

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan dan pengembangan kawasan agrowisata yang dilakukan pihak pengelola agrowisata belimbing adalah dengan menentukan visi dan misi, memperhatikan dari aspek-aspek perencanaan pariwisata, serta melakukan strategi pemasaran. Dalam aspek perencanaan pariwisata agro belimbing memperhatikan beberapa hal yaitu wisatawan, transportasi, atraksi/obyek wisata, fasilitas, informasi. Sedangkan dalam strategi pemasaran agro belimbing melakukan beberapa cara yaitu strategi produk, harga, pengemasan produk, penetapan pasar, promosi, dan persekutuan bisnis. Dalam hal promosi, pengelola agrowisata belimbing melakukan dengan berbagai cara seperti periklanan, publikasi dan pemasaran langsung. Strategi tersebut adalah untuk selalu mengembangkan kawasan agrowisata dan juga menarik wisatawan. Salah satu keberhasilan dari perencanaan dan pengembangan yang dilakukan oleh seorang pengembang pariwisata adalah banyaknya kunjungan wisatawan setiap tahunnya. Dalam melakukan usaha ini tetap berpedoman pada nilai etika bisnis, kejujuran dan kepercayaan yang terdapat dalam ajaran Islam.

2. Kendala yang dialami pihak agrowisata belimbing dalam melakukan pengembangan adalah belum maksimalnya kemampuan sumber daya manusia, minimnya partisipasi dari masyarakat, pemasaran dan pembangunan tempat di sekitar agrowisata belimbing yang cukup kurang. Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut saat ini pengelola menekankan pada strategi pengembangan produk yaitu wisata edukasi.
3. Solusi Strategi Perencanaan dan Pengembangan yang dilakukan Pengelola Agrowisata Belimbing Moyoketen yaitu (a) Menyediakan dan mengembangkan berbagai amenities (sarana penunjang), (b) Memperbaiki aksesibilitas menuju obyek dan daya tarik wisata, (c) Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), (d) Meningkatkan promosi produk Agrowisata belimbing dan (e) Mengembangkan kelembagaan yang dapat mendukung pembangunan Agrowisata Belimbing.

## **B. Saran**

1. Bagi pengelola agrowisata belimbing perlu melakukan upaya perbaikan pada sumberdaya yang ada seperti fasilitas. Perbaikan segala hal yang menjadi daya tarik maupun yang menjadi pendukung sangat penting karena untuk menyesuaikan dengan perubahan preferensi wisatawan yang perkembangannya sangat cepat. Selain itu juga meningkatkan atau menambahkan atraksi wisata yang ditawarkan untuk dinikmati sehingga pengunjung tidak merasa bosan dan akan mengulangi kunjungan di kemudian hari. Perlu juga bagi pengelola agrowisata belimbing dalam

melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar akan pentingnya dan besarnya manfaat atas industri pariwisata.

2. Bagi Akademik diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih perbendaharaan kepustakaan IAIN Tulungagung.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa hendaknya memilih narasumber yang benar-benar mengetahui pokok bahasan dan berpengalaman. Dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti tentang strategi perencanaan dan pengembangan pariwisata.